

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI DAN REKOMENDASI

A. Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data temuan dan pembahasan yang telah diuraikan pada bab sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa :

1. pengasuhan orang tua masyarakat Kasepuhan Ciptagelar dalam menanamkan kemampuan *ecoliteracy* pada anak selalu diintegrasikan melalui pembiasaan serta bimbingan baik secara langsung ataupun tidak langsung. Pembiasaan tersebut meliputi pembiasaan mengajak anak ke sawah, membiasakan mengajak anak ke hutan, membiasakan anak untuk selalu membuang sampah pada tempatnya dan sesuai jenisnya, serta pembiasaan yang selalu ditanamkan melalui kepamalian yang ada. Hal tersebut merupakan sebuah upaya yang dilakukan orang tua dalam menanamkan rasa cinta serta peduli lingkungan terhadap anaknya. Selain itu, dengan upaya pembiasaan tersebut akan membuat anak merasa butuh dan sadar akan pentingnya hubungan timbal balik antara sesama makhluk hidup berkelanjutan.
2. kemampuan *ecoliteracy* anak masyarakat Kasepuhan Ciptagelar sudah terbilang sangat baik. Kemampuan *ecoliteracy* anak tersebut tercermin dalam kemampuan yang dimiliki anak, seperti memiliki pengetahuan, kepedulian, serta kemampuan praktis yang dimilikinya. Adapun pengetahuan yang dimiliki anak yaitu anak mengetahui sebab akibat dari dampak merawat serta merusak lingkungan. Selanjutnya rasa kepedulian yang dimiliki anak yaitu anak sangat peduli sekali terhadap menjaga lingkungan, yang tercermin dari sikap anak yang selalu merawat/menjaga lingkungan dan juga selalu membuang sampah sesuai dengan tempat dan jenisnya. Dan yang terakhir yaitu kemampuan praktis yang dimiliki anak yaitu anak dapat memanfaatkan bahan alam yang ramah lingkungan. bahan alam tersebut selalu dijadikan anak sebagai sarana bermain ataupun sebagai apotek hidup. Adapun kemampuan praktis tersebut seperti anak mengetahui jenis tanaman obat yang dapat menyembuhkan luka, serta anak dapat memanfaatkan bahan alam lainnya sebagai sarana/alat permainan seperti

membuat terompet dari tanaman hanjuang dan membuat peluit dari jerami (ole-olean).

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti sampaikan implikasi yang berkaitan dengan penelitian ini yaitu hasil penelitian ini memberikan bukti bahwa peran pengasuhan orang tua terhadap kemampuan *ecoliteracy* anak di Kasepuhan Ciptagelar sudah sangat baik dan sangat efektif diterapkan untuk anak di kasepuhan Ciptagelar. Bukti dari keberhasilan pengasuhan orang tua tersebut tercermin dalam kemampuan anak baik secara pengetahuan menjaga lingkungan, kepedulian terhadap lingkungan, serta kemampuan praktis yang dimiliki oleh anak dalam memanfaatkan bahan-bahan alam yang ada di sekitar lingkungannya.

C. Rekomendasi

Dari hasil penelitian ini dapat disampaikan beberapa rekomendasi sebagai berikut:

1. Bagi Orang tua

Seiring dengan pentingnya merawat lingkungan serta berbagai kasus kerusakan lingkungan sangat marak di zaman sekarang ini seperti banjir, pencemaran lingkungan dll. Maka dari itu peneliti merekomendasi kepada orang agar memuat pembiasaan-pembiasaan yang berkaitan dengan penanaman *ecoliteracy* pada anak. Karena peneliti menganggap bahwa orang tua garda terdepan/gerbang awal dalam hal pemberian stimulus terhadap anak juga sebagai role model bagi anak.

Banyak kegiatan-kegiatan yang dapat menstimulasi anak agar tumbuhnya kemampuan *ecoliteracy* anak. Salah satu contohnya bisa mengajak untuk menciptakan apotek keluarga di halaman rumah. Banyak sekali tanaman-tanaman obat yang dapat ditanam bersama anak di halaman rumah seperti lidah buaya, seledri, kunyit dll. Selain kegiatan tersebut diharapkan agar orang tua membiasakan anak untuk selalu membuang sampah pada tempatnya dan sesuai jenisnya. Karena dengan dibiasakan di lingkungan keluarga maka ketika anak tersebut terjun masyarakat akan terbentuk anak yang peduli serta cinta lingkungan.

2. Bagi Sekolah serta Guru

Sebagai suatu lembaga pendidikan juga guru sebagai praktisi diharapkan agar dapat memberikan muatan-muatan pembelajaran khusus yang berkaitan dengan

mengoptimalkan *ecoliteracy* anak. Adapun jenis kegiatan yang dilakukan terhadap anak dalam hal menanamkan *ecoliteracy* anak harus jenis kegiatan yang menyenangkan dan banyak melakukan praktek secara langsung seperti belajar menanam tanaman untuk menghias halaman sekolah atau membuat mini perkebunan yang nantinya anak bersama guru bercocok tanaman dan hasil panennya dapat diolah langsung bersama anak dan juga guru secara bersama-sama, disitu anak dapat diberikan tanggung jawab agar anak selalu merawat tanaman tersebut.

Kegiatan lainnya guru dapat mengajarkan anak tentang bagaimana cara memanfaatkan bahan alam yang ada disekitarnya dengan ramah dan bijak. Adapun pemanfaatan tersebut seperti memanfaatkan jenis-jenis tanaman obat yang bisa dipakai dan ada dilingkungan sekitar anak serta membuat berbagai mainan sederhana yang bahannya merupakan dari bahan alam ataupun sisa-sisa limbah plastik yang ada disekitar. Selain itu juga diharapkan sekolah dan juga guru agar dapat membiasakan anak dan memberikan arahan agar anak selalu membuang sampah kepada ke tempatnya dan sesuai jenisnya. Karena dengan hal tersebut dilakukan akan menciptakan generasi penerus yang peduli lingkungan yang berkelanjutan.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Berdasarkan pengalaman peneliti dalam melakukan penelitian ini, peneliti merekomendasikan kepada peneliti selanjutnya yaitu sebagai berikut :

- a. Karena penelitian dilakukan di masyarakat adat maka peneliti selanjutnya perlu mempelajari bahasa yang digunakan serta nilai-nilai yang ada disana, karena hal tersebut yang akan memudahkan peneliti dalam menerima berbagai informasi melalui proses komunikasi dengan masyarakat adat disana.
- b. Untuk melakukan sebuah penelitian lanjutan dalam hal *ecoliteracy* pada anak usia dini melalui pengembangan praktis yang dapat diterapkan di masyarakat desa maupun masyarakat urban.
- c. Peneliti selanjutnya diharapkan dapat melakukan penelitian yang mengungkap secara khusus tentang jenis pengasuhan di Kasepuhan Ciptagelar. Karena peneliti melihat masih belum ditemukannya penelitian secara khusus tentang pengasuhan yang ada di Ciptagelar. Dengan

penelitian lanjutan tersebut diharapkan dapat menambah khazanah ragam pengasuhan yang ada di Indonesia dan merupakan pengembangan etnoparenting yang digagas oleh dosen Magister PAUD UPI yaitu bunda Yeni Rachmawati, Ph.D.